



## ANALISIS MANAJEMEN KELAS OLEH GURU UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI SD SUSTER PONTIANAK

**Helena Rusliana<sup>1</sup>, Usman Radiana<sup>2</sup>, Luhur Wicaksono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Email: [helenarusliana628@gmail.com](mailto:helenarusliana628@gmail.com)<sup>1</sup>, [usman.radiana@fkip.untan.ac.id](mailto:usman.radiana@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>, [luhur.wicaksono@fkip.untan.ac.id](mailto:luhur.wicaksono@fkip.untan.ac.id)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Menerima : 13 Desember 2024  
Revisi : 20 Desember 2024  
Diterima : 18 April 2025

#### Kata Kunci:

*Management, Class Management, Learning*

#### Keywords:

*Manajemen, Manajemen Kelas, Pembelajaran*

#### Korespondensi:

**Helena Rusliana**

Magister Administrasi Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura

Email:

[helenarusliana628@gmail.com](mailto:helenarusliana628@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis manajemen kelas oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di SD Suster Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari 9 orang, yaitu 2 laki-laki dan 7 perempuan, termasuk 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 6 guru kelas, dan 1 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan kelas oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di SD Suster Pontianak, (2) pengorganisasian dan pengendalian kelas oleh guru, (3) evaluasi kelas oleh guru, dan (4) faktor-faktor penghambat dan pendukung manajemen kelas. Simpulan penelitian ini adalah: (1) perencanaan pembelajaran yang baik, (2) penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, (3) penerapan evaluasi yang beragam, dan (4) faktor penghambat terkait dengan perbedaan kemampuan siswa. Faktor pendukung yang efektif antara lain fasilitas yang memadai dan kondisi kelas yang mendukung. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kreativitas guru dan inovasi siswa dalam mendukung manajemen kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran.

### ABSTRACT

*This study aims to describe the classroom management analysis by teachers to improve the learning process at SD Suster Pontianak. This qualitative research employs a case study approach. The participants consist of 9 individuals, including 2 males and 7 females, comprising 1 principal, 1 curriculum vice-principal, 6 class teachers, and 1 student. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and verification/conclusion. Data validity was ensured through triangulation. The findings revealed that: (1) classroom planning by teachers to improve the learning process at SD Suster Pontianak, (2) classroom organization and control by teachers, (3) classroom evaluation by teachers, and (4) factors supporting and hindering classroom management. The study concludes that: (1) good lesson planning, (2) creating a conducive learning environment, (3) applying various evaluation methods, and (4) hindering factors related to student ability differences. The supporting factors include adequate facilities and conducive classroom conditions. The implication of this study is the importance of teacher creativity and student innovation in supporting classroom management to improve the learning process.*



## PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan elemen fundamental dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan hasil belajar yang optimal bagi siswa. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan penataan fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup strategi dan praktik yang bertujuan membangun suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta mendorong pencapaian prestasi akademik. Danim & Yunan (2013) mendefinisikan manajemen kelas sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru secara mandiri maupun kolaboratif, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang tersedia.

Sejumlah penelitian menegaskan bahwa manajemen kelas yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Ismail & Suhra, (2024) implementasi manajemen kelas yang mencakup perencanaan, pengaturan ruang, komunikasi, dan kontrol dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berdampak positif terhadap prestasi siswa. Senada yang disampaikan (Erwinskyah, 2017), yang menunjukkan bahwa aspek pengarah, pengelolaan ruang, dan komunikasi efektif berkontribusi pada peningkatan efisiensi pembelajaran. Namun demikian, ia juga menyoroti bahwa gaya kepemimpinan guru yang otoriter dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas.

Pengelolaan pembelajaran yang sistematis merupakan elemen fundamental dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Menurut (Sari, 2022), peran guru sangat penting dalam merancang pembelajaran, mulai dari penyediaan bahan ajar, pengelolaan sarana prasarana, hingga penciptaan suasana kelas yang mendukung. Meskipun implementasinya belum sepenuhnya optimal, upaya guru tetap terlihat melalui variasi metode pembelajaran dan penegakan disiplin yang konsisten. Serupa dengan penelitian (Shoimah & Khuriyah, 2024), yang menekankan pentingnya strategi

pengelolaan kelas melalui pengaturan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran, manajemen administrasi, serta penguatan motivasi dan kontrol perilaku siswa. (Habbah & Husna, 2024) juga menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang efektif mampu meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan yang menarik dan lingkungan yang kondusif. Selain itu, (Apriani & Nurpratiwi, 2024) menegaskan bahwa manajemen kelas yang baik dapat mengatasi hambatan pembelajaran, seperti rendahnya partisipasi dan komunikasi, serta mendorong terciptanya lingkungan akademik yang mendukung keterlibatan aktif mahasiswa. Dengan demikian, strategi manajemen kelas yang terencana dan adaptif menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada capaian belajar.

Dalam penelitian (Aprilia & Trihantoyo, 2020) hasilnya bahwa strategi manajemen kelas seperti variasi metode pembelajaran, pengaturan waktu yang efisien, dan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain, Mulyadi (2009) menekankan bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki guru, mencakup kemampuan menganalisis, mendiagnosis, serta mengambil keputusan yang tepat dalam menciptakan kelas yang dinamis. Hal ini mencakup pengelolaan emosi, interaksi interpersonal, serta perancangan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Interaksi positif antara guru dan peserta didik, maupun antar siswa, menjadi fondasi penting dalam mendukung proses belajar yang berkualitas (Juhji, 2017). Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran yang memahami latar belakang, ekspektasi, serta karakteristik siswa. Savage dan Armstrong dalam (Harjali, 2016) menyatakan bahwa pemahaman guru terhadap latar belakang dan harapan siswa merupakan kunci dalam

menciptakan pembelajaran yang relevan, menyenangkan, dan bermakna.

Lebih lanjut, berbagai studi mutakhir memperkuat pentingnya peran guru dalam manajemen kelas. Misalnya, (Elmi Masfufah et al., 2023; Kirom, 2017) menyoroti pentingnya perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif. Nurlatifah et al. (2024) menambahkan bahwa dukungan sarana prasarana, bahan ajar, serta pengaturan ruang kelas turut menentukan keberhasilan pengelolaan kelas. Selain itu, penerapan strategi yang fleksibel dan inovatif, seperti flipped classroom (Rosa et al., 2024) dan pendekatan POAC (Wirya et al., 2024), terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang adaptif serta dinamis.

Dalam konteks ini, SD Suster Pontianak dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah swasta dengan rekam jejak panjang dalam praktik manajemen kelas. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah, diketahui bahwa guru-guru di sekolah ini telah menerapkan strategi manajemen kelas secara konsisten, yang terlihat dari kelancaran proses pembelajaran dan partisipasi siswa yang baik. Oleh karena itu, penting untuk mendokumentasikan dan menganalisis praktik-praktik manajemen kelas yang diterapkan di sekolah ini agar dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang efektif.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan manajemen kelas yang dimiliki oleh guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran di SD Suster Pontianak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan

secara komprehensif praktik manajemen kelas oleh guru di SD Suster Pontianak dalam konteks nyata. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika interaksi kelas, strategi pengelolaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Creswell, 2016).

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Kehadiran peneliti di lapangan diperlukan untuk menangkap makna dari fenomena yang diteliti secara langsung. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai alat utama untuk mengungkap realitas sosial (Sugiyono, 2019).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa di kelas. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, dan informan relevan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai strategi manajemen kelas, tantangan yang dihadapi, serta pendekatan yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Pemilihan informan dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan peran dan pengalaman mereka dalam praktik manajemen kelas. Fokus penelitian diarahkan pada strategi yang digunakan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, serta implikasinya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber serta pemeriksaan kembali hasil wawancara kepada informan (*member checking*) guna memastikan

akurasi dan konsistensi hasil penelitian penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

#### 1. Perencanaan Kelas oleh Guru untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di SD Suster Pontianak

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD Suster Pontianak menunjukkan bahwa sekolah menyediakan berbagai sumber daya untuk mendukung perencanaan pembelajaran guru, seperti buku panduan, modul pembelajaran, serta fasilitas teknologi informasi. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan pelatihan berkala guna meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana pembelajaran sesuai kurikulum terbaru. Kepala sekolah menekankan pentingnya prestasi sekolah yang harus terus dipertahankan dan ditingkatkan, serta mendorong guru untuk menyadari peran strategis mereka dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil observasi mendukung hal ini, menunjukkan bahwa guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat komponen tujuan, materi, metode, media, dan penilaian, serta mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa melalui metode pembelajaran yang beragam.

#### 2. Pengorganisasian dan Pengendalian Kelas oleh Guru untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dan observasi, guru di SD Suster Pontianak telah menerapkan strategi pengorganisasian dan pengendalian kelas yang efektif, termasuk pengaturan ruang kelas yang fleksibel dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Aktivitas pembelajaran menunjukkan upaya guru untuk menciptakan keterlibatan aktif siswa. Variasi strategi pengelolaan kelas terlihat dari perbedaan karakteristik siswa dan gaya mengajar masing-masing guru. Guru juga menerapkan kebijakan tata tertib, sistem giliran

kegiatan, serta menjalin kerja sama dengan kepala sekolah dan orang tua siswa.

#### 3. Upaya Evaluasi Kelas oleh Guru untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran

Evaluasi kelas yang dilakukan guru terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru-guru di SD Suster Pontianak menjalankan evaluasi sebagai bagian integral dari manajemen kelas. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan menggunakan berbagai metode seperti survei kepuasan siswa, observasi kelas, analisis hasil belajar, tugas proyek, dan kuis. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

#### 4. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kelas oleh Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas di SD Suster Pontianak didukung oleh berbagai faktor, termasuk fasilitas pembelajaran yang memadai, karakteristik siswa yang positif, serta metode pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar di sekolah dinilai kondusif, dengan ruang kelas yang bersih dan terang, serta siswa yang menunjukkan disiplin dan antusiasme tinggi. Namun, beberapa hambatan juga ditemukan, seperti keterbatasan jumlah guru yang kompeten dalam metode pembelajaran bervariasi, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.

### b. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif di SD Suster Pontianak merupakan hasil dari sinergi antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan evaluasi, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru. Sejalan dengan hasil penelitian (Hasanah & Habibah, 2021), yang menekankan pentingnya komitmen institusi dalam menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi guru, penelitian ini menemukan bahwa pelatihan rutin yang disediakan oleh sekolah menunjukkan adanya perhatian yang serius terhadap peningkatan kapasitas profesional guru. Tersedianya

berbagai sumber daya seperti buku panduan, modul, serta fasilitas IT memungkinkan guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang komprehensif, sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan evaluasi berkelanjutan yang menjadi faktor utama keberhasilan dalam pendidikan (Rahayu et al., 2024).

Dalam aspek pengorganisasian dan pengendalian kelas, penerapan pendekatan yang fleksibel dan adaptif terlihat jelas di SD Suster Pontianak. Penataan ruang kelas yang dinamis dan penggunaan media pembelajaran yang variatif menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Masfufah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengaturan ruang kelas yang kreatif dan penggunaan metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Variasi strategi pengelolaan yang dilakukan oleh guru mencerminkan kebebasan dan kreativitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif, seperti pendapat (Kiom, 2017), yang menekankan pentingnya guru sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif.

Dalam aspek evaluasi kelas, penelitian ini menemukan bahwa guru tidak hanya menggunakan evaluasi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai sarana refleksi terhadap efektivitas metode pengajaran yang mereka terapkan. Evaluasi diposisikan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, yang membantu guru dalam menyesuaikan strategi pengajaran secara lebih tepat dan responsif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Silva et al., 2019), yang menegaskan bahwa evaluasi bukan semata-mata alat penilaian, tetapi juga merupakan mekanisme reflektif yang mendorong guru untuk terus memperbaiki pendekatan pembelajaran mereka. Evaluasi yang dilakukan secara kontinu dan komprehensif mendukung prinsip manajemen kelas yang sistematis, sebagaimana dijelaskan (Sari, 2022), bahwa evaluasi berkelanjutan merupakan kunci untuk meningkatkan

efektivitas pembelajaran dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Selain itu, (Singhal, 2012) juga menekankan bahwa evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk melakukan intervensi yang tepat waktu dan memberikan dukungan yang sesuai bagi kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan bermakna.

Namun, meskipun terdapat banyak praktik baik, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi oleh guru, terutama terkait dengan keterbatasan dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan minimnya partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada pelatihan lanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan pendekatan pedagogis modern, sejalan dengan hasil penelitian (Hakim et al., 2025), yang menekankan pentingnya penerapan pendekatan manajemen kelas yang fleksibel dan adaptif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Manajemen kelas yang efektif tidak hanya mencakup perencanaan pembelajaran, tetapi juga kemampuan guru dalam membangun komunikasi interpersonal dan mengelola emosi secara tepat (Tunnisa & Nurfuadi, 2023).. Selain itu, hubungan positif antara guru dan siswa terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. (Wang et al., 2023) menunjukkan bahwa relasi guru-siswa yang baik dapat meningkatkan motivasi akademik melalui pembentukan emosi positif dalam proses pembelajaran. Temuan serupa dengan penelitian Akram dan Li (2024), yang menekankan pentingnya hubungan guru-siswa dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar, bahkan dalam konteks pembelajaran daring. Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif mencakup tidak hanya aspek teknis, tetapi juga relasi interpersonal yang berdampak langsung pada motivasi dan keberhasilan belajar siswa.

Secara keseluruhan, manajemen kelas di SD Suster Pontianak telah menunjukkan praktik-praktik yang selaras dengan prinsip

pembelajaran abad 21, yakni kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara optimal. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas guru, pemanfaatan teknologi, dan melibatkan orang tua akan sangat menentukan keberlanjutan keberhasilan manajemen kelas di masa yang akan datang, sejalan dengan rekomendasi dari (Ramadhan, 2024), yang menegaskan pentingnya penggunaan teknologi dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan inklusif.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah praktik manajemen kelas di SD Suster Pontianak telah dilaksanakan secara efektif melalui perencanaan pembelajaran yang terstruktur, pengorganisasian kelas yang baik, serta penerapan strategi evaluasi yang komprehensif. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru telah mencakup seluruh komponen penting, seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan penilaian, serta mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa. Variasi metode pembelajaran yang digunakan, seperti diskusi, presentasi, dan praktikum, menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan proses belajar yang aktif dan menarik. Dalam hal pengorganisasian dan pengendalian kelas, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui pengaturan kelas yang fleksibel, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta pengelolaan waktu yang efektif. Hal ini mencerminkan kesiapan dan kematangan guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pun bersifat menyeluruh, dengan memadukan berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, proyek, dan presentasi, disertai dengan pemberian umpan balik konstruktif untuk mendukung peningkatan pemahaman siswa. Kendala yang dihadapi lebih bersifat individual, berkaitan dengan perbedaan kemampuan dan minat siswa. Namun demikian, faktor-faktor pendukung seperti ketersediaan fasilitas yang

memadai, disiplin dan motivasi belajar siswa yang tinggi, serta dukungan dari pihak sekolah menjadi fondasi kuat dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Ke depan, penguatan terhadap perencanaan pembelajaran berbasis konteks lokal, pengembangan metode yang lebih bervariasi, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan perlu menjadi fokus agar kualitas manajemen kelas dan hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Akram, H., & Li, S. (2024). Understanding the Role of Teacher-Student Relationships in Students' Online Learning Engagement: Mediating Role of Academic Motivation. Perceptual and Motor Skills, 131(4), 1415-1438. <https://doi.org/10.1177/00315125241248709> (Original work published 2024)
- Apriani, R., & Nurpratiwi, F. I. (2024). Manajemen Kelas untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Mata Kuliah Poetry and Drama In Language di Universitas. *Journal of Education Research*, 5(4), 6681-6685.
- Aprilia, B. F., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(04), 434-449.
- Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, & Heny Kusmawati. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Student Research*, 1(1), 215-230. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981>
- Erwinsyah, A. (2017). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90.
- Habbah, E. S. M., & Husna, E. N. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan

- Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.62872/vf2gr537>
- Hakim, F. L., Yusbowo, Patimah, S., Firdianti, A., Dilla, L. F., & Triana, N. (2025). Strategi guru dalam mengatasi tantangan manajemen kelas di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 08(02), 342–350.
- Hasanah, N., & Habibah, S. (2021). Implementasi Manajemen Kelas di SD Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.12668>
- Ismail, T., & Suhra. (2024). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar di Kelas XI SMP IT Al Mawaddah Warramah Kolaka. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 119–126.
- Kirom, A. (2017). PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1102. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Nurlatifah, S., Yanah, N., & Asmoro, L. N. T. (2024). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus di MA Al-Muhtadin Pondok Pesantren Riyadhus Samawi). *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(6).
- Rahayu, S., Sudharsono, M., Damayanti, S., & Rahmah, L. (2024). Classroom Management, Student Engagement, Lousive Relationships. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1056–1064.
- Ramadhan, M. A. (2024). Analisis Pengelolaan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas Mahakam*, 9(2), 190–194.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Sari, R. N. (2022). Manajemen kelas dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1740–1746.
- Shoimah, S., & Khuriyah, K. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol. *Khazanah Akademia*, 8(01), 14–25. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v8i01.296>
- Silva, C. M. da, Gallon, M. da S., & Madruga, Z. E. de F. (2019). Narrativas de professores sobre avaliação. *Educação Em Perspectiva*, 10(July), e019037. <https://doi.org/10.22294/eduper/ppge/ufv.v10i.7105>
- Singhal, P. (2012). CONTINUOUS AND COMPREHENSIVE EVALUATION A STUDY OF TEACHERS' PERCEPTION. *Delhi Business Review*, 13(1), 81–99.
- Tunnisa, H. N., & Nurfuadi. (2023). Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1052–1059. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1892>
- Wang, Y., Jiang, G., Yao, Z., & Liu, L. (2023). The influence of teacher–student relationship on Chinese high school students' academic motivation for the ideological and political subject: the mediating role of academic emotions. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1329439>
- Wirya, D. Y., Purwoko, B., Mariana, N.,

Khamidi, A., Nursalim, M., Widiyanah, I.,  
& Amalia, K. (2024). Manajemen POAC

dalam Pembelajaran Kelas Rangkap di  
Sanggar Bimbingan, Malaysia. *Journal of  
Education Research*, 5(4), 6227–6233.

